

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan & Taylor yang dikutip oleh Rustanto (2015), penelitian kualitatif dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang mengumpulkan data deskriptif melalui kata-kata tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang dapat diamati.

Penerapan metode kualitatif akan menghasilkan data yang memberi gambaran terkait permasalahan yang diteliti. Informasi ini dapat diperoleh melalui berbagai sumber, seperti wawancara, pencatatan lapangan, dokumentasi visual seperti foto dan video, dokumen pribadi, catatan atau memo, serta dokumen resmi lainnya (Moleong, 2019).

Metode kualitatif ini dipilih dengan pertimbangan bahwa penelitian berfokus kepada penggalian secara mendalam terkait implementasi strategi kampanye program STOP KABUR untuk mencegah pernikahan dini di Kabupaten Garut dengan memperhatikan aspek kesadaran (*awareness*), sikap (*attitude*), dan perilaku (*action*).

B. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam metode penelitian bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahan tafsir terhadap konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini. Penjelasan tersebut adalah:

1. Implementasi Strategi Kampanye yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan kampanye program STOP KABUR.
2. STOP KABUR yang merupakan akronim dari Strategi Terpadu Optimalisasi Pencegahan Kawin di Bawah Umur yaitu program dilaksanakan dalam rangka pencegahan pernikahan dini di Kabupaten Garut.
3. Pencegahan Pernikahan Dini yang dimaksud dalam penelitian ini adalah upaya-upaya untuk mengurangi praktik pernikahan yang dilakukan oleh seseorang yang berada pada usia di bawah 18 tahun di Kabupaten Garut.

C. Penjelasan Latar Penelitian

Penjelasan latar penelitian berupa penjelasan terkait pentingnya pemilihan lokasi penelitian. Penelitian berlatar di Kabupaten Garut, dengan pertimbangan bahwa Kabupaten Garut menjadi kota dengan angka pernikahan dini se-Jawa Barat pada tahun 2022. Dalam rangka pengendalian angka pernikahan dini, disusunlah program STOP KABUR yang salah satu implementasinya dilakukan melalui kampanye pencegahan pernikahan dini. Maka dari itu, perlu diketahui apa saja strategi yang disusun dalam pelaksanaan kampanye program STOP KABUR untuk menekan angka pernikahan dini.

D. Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Sumber data menjelaskan dari mana data diperoleh dan bagaimana metode pengumpulan data. Pemilihan sumber data yang tepat sangat penting karena penelitian kualitatif biasanya menggunakan data yang lebih deskriptif dan mendalam. Sumber data primer dan sekunder digunakan, seperti berikut:

1. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, yakni pelaksana program STOP KABUR serta masyarakat yang pernah mengikuti kampanye program STOP KABUR.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan untuk melengkapi data primer terkait permasalahan yang diteliti. Sumber data sekunder berupa laporan serta dokumentasi kegiatan yang telah dilaksanakan.

2. Cara Menentukan Sumber Data

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan menggunakan *nonprobability sampling*, yang berarti bahwa setiap elemen atau anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk diambil sebagai sampel (Sugiyono, 2014). Selanjutnya, teknik pengambilan sampel *purposive*, yang berarti bahwa sampel diambil dengan mempertimbangkan apa yang diharapkan dari individu tersebut (Sugiyono, 2014). Pihak terkait yang bertindak sebagai informan adalah:

a. Pelaksana Program STOP KABUR, dengan kriteria:

- 1) Pejabat atau staf Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKBPPA) Kabupaten Garut Kabupaten Garut.
- 2) Berpartisipasi dalam kegiatan kampanye Program STOP KABUR setidaknya 5 kali.

- 3) Telah bekerja di Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKBPPA) Kabupaten Garut sekurang-kurangnya selama 2 tahun.
- b. Masyarakat yang pernah mengikuti kampanye dalam Program STOP KABUR, dengan kriteria:
 - 1) Berusia 13-18 tahun.
 - 2) Pernah mengikuti kampanye dalam Program STOP KABUR.
 - 3) Bersedia menjadi informan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Wawancara adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi secara lisan dari para informan, melalui interaksi verbal langsung, baik tatap muka maupun melalui media lainnya. Tujuan dari wawancara adalah memperoleh data yang dapat menjawab permasalahan penelitian (Rustanto, 2015). Data yang diperoleh melalui wawancara akan lebih mendalam karena metode ini mampu menggali pemikiran dan pendapat dengan detail. Pelaksanaan wawancara akan mengikuti pedoman wawancara yang telah disusun untuk informan yang terlibat.

2. Observasi Non Partisipatif (*Non Participative Observation*)

Marshall dalam Sugiyono (2014) menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti akan belajar mengenai perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dapat dilakukan dengan partisipasi dan tanpa partisipasi. Pada penelitian ini akan

dilakukan observasi non-partisipatif yang berarti peneliti hanya sekedar sebagai pengamat. Pengamatan akan dilakukan ketika kegiatan kampanye sedang dilaksanakan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumen maupun bahan tertulis/cetak/rekaman peristiwa yang berhubungan dengan hal yang ingin diteliti. Studi dokumentasi ini akan dilakukan melalui dokumentasi pelaksanaan serta laporan kegiatan.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data digunakan agar peneliti dapat memperoleh kepercayaan mengenai data yang diperoleh selama penelitian. Adapun uji keabsahan penelitian kualitatif dilakukan melalui uji kredibilitas (*credibility*), uji keteralihan (*transferability*), uji kebergantungan (*dependability*), dan uji kepastian (*confirmability*) (Sugiyono, 2014). Penjelasan dari keempatnya adalah sebagai berikut :

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji kredibilitas data digunakan untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Adapun cara pengujian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah:

a. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Triangulasi akan dilakukan melalui:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber ini dilakukan dengan mewawancarai secara mendalam pengelola program STOP KABUR dengan jabatan yang berbeda dan masyarakat yang pernah mengikuti program STOP KABUR.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data, maka dilakukan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Adapun teknik yang dilakukan adalah melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

b. Peningkatan Ketekunan

Uji kredibilitas dengan peningkatan ketekunan dilakukan dengan cara pengamatan dengan cermat dan berkesinambungan sehingga data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti. Peneliti pun melakukan pengecekan kembali terkait kebenaran data.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi dilakukan dengan cara adanya rekaman wawancara, foto, maupun video yang dapat mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.

2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Uji keteralihan mengacu kepada tingkat kemampuan hasil penelitian kualitatif yang dapat dipahami oleh pembaca. Peneliti melakukan uji transferabilitas dengan

menjelaskan hasil penelitian secara detail agar orang lain dapat memahaminya sehingga penelitian ini dapat diterapkan atau diterima.

3. Uji Kebergantungan (*Dependability*)

Uji kebergantungan dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian melalui kegiatan bimbingan dengan dosen pembimbing sehingga penelitian dapat dikatakan reliabel.

4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Uji kepastian berhubungan dengan objektivitas hasil penelitian. Jika hasil penelitian disepakati banyak orang maka penelitian dikatakan objektif. Untuk mencapai kepastian suatu temuan dengan data pendukungnya, peneliti melakukan pencocokan diantara keduanya melalui audit.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis. Menurut Miles & Huberman dalam Sugiyono (2014), terdapat tiga aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah data yang diperoleh dari lapangan sudah cukup banyak, maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema serta polanya. Reduksi data dilakukan berdasarkan hasil pengambilan data di lapangan yang berupa wawancara, studi dokumentasi, serta observasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, maka hal yang selanjutnya perlu dilakukan adalah menyajikan data. Hal ini dilakukan dengan menyajikan data yang telah diperoleh di lapangan dalam bentuk narasi, bagan, grafik, tabel, gambar, dan lainnya yang dapat membantu peneliti dalam menguraikan fokus yang telah ditetapkan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir yang perlu dilakukan dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahap ini dilakukan dengan mengidentifikasi makna data yang telah dikumpulkan sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

H. Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan peneliti berdasarkan gambaran pada jadwal dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan

Melalui studi lapangan dilakukan mempelajari dan memahami situasi serta kondisi lokasi yang dijadikan sebagai latar penelitian, yaitu Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKBPPPA) Kabupaten Garut, terutama berkaitan dengan variabel serta sasaran yang dijadikan sebagai judul penelitian.

2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan tujuan untuk mencari informasi yang relevan dengan masalah yang akan diteliti serta teori yang dapat menjadi dasar dari penelitian.

3. Penyusunan Proposal Penelitian

Penyusunan proposal penelitian dilakukan setelah judul yang diajukan telah diterima untuk menyusun gambaran penelitian yang akan dilakukan.

4. Seminar Proposal

Sebagai salah satu prasyarat melakukan penelitian, peneliti melakukan seminar proposal untuk memaparkan rencana penelitian pada Februari 2023.

5. Bimbingan dan penyusunan instrumen penelitian

Penyusunan instrumen dilaksanakan setelah seminar proposal dengan melakukan penyempurnaan terhadap rancangan penelitian, pedoman wawancara, serta pedoman observasi dan studi dokumentasi pada pertengahan hingga akhir Februari 2023.

6. Proses pengumpulan data di lapangan

Proses pengumpulan data lapangan dengan cara wawancara mendalam, observasi, serta studi dokumentasi akan dilakukan pada bulan Maret hingga April 2023.

7. Pengolahan dan analisis data

Proses mengolah dan menguji data yang telah ditemukan akan dilakukan pada minggu ketiga bulan Mei hingga Juni 2023.

8. Bimbingan dan penulisan laporan penelitian

Bimbingan dan penulisan laporan penelitian dilakukan agar skripsi yang akan disajikan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah. Bimbingan dan penulisan laporan penelitian akan dilakukan pada bulan Februari 2023 hingga Juni 2023.

9. Ujian sidang skripsi

Guna memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan, sidang skripsi dijadwalkan akan dilaksanakan pada bulan Juli 2023.

10. Pengesahan skripsi

Pengesahan hasil penulisan skripsi dijadwalkan akan dilakukan pada bulan Juli 2023.

Jadwal penelitian disajikan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Penjajakan latar penelitian							
2.	Studi literatur							
3.	Penyusunan proposal							
5.	Seminar proposal							
6.	Bimbingan dan penyusunan instrumen penelitian							
7.	Pengumpulan data di lapangan							
8.	Pengolahan dan analisis data							
9.	Bimbingan dan penulisan laporan penelitian							
10.	Ujian sidang skripsi							
11.	Pengesahan skripsi							

Sumber: Hasil Rancangan Peneliti.